

# Menginstall FTP Server pada Debian 6.0 dan Menggunakan Aplikasi FTP Server di PC Client (Win 2003)

**Ika Nur Khana**

*Ikanur.khana@yahoo.co.id*

*http://ikha-khana.blogspot.com*

## ***Lisensi Dokumen:***

*Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com*

*Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.*

## **FTP Server**

File Transfer Protocol (FTP) adalah suatu protokol yang berfungsi untuk tukar-menukar file dalam suatu network yang menggunakan TCP koneksi bukan UDP.

Dua hal yang penting dalam FTP adalah FTP Server dan FTP Client.

FTP server adalah suatu server yang menjalankan software yang berfungsi untuk memberikan layanan tukar menukar file dimana server tersebut selalu siap memberikan layanan FTP apabila mendapat permintaan (request) dari FTP client.

FTP client adalah computer yang merequest koneksi ke FTP server untuk tujuan tukar menukar file. Setelah terhubung dengan FTP server, maka client dapat men-download, meng-upload, merename, men-delete, dll sesuai dengan permission yang diberikan oleh FTP server.

Tujuan dari FTP server adalah sebagai berikut :

- Untuk tujuan sharing data
- Untuk menyediakan indirect atau implicit remote computer
- Untuk menyediakan tempat penyimpanan bagi user
- Untuk menyediakan transfer data yang reliable dan efisien

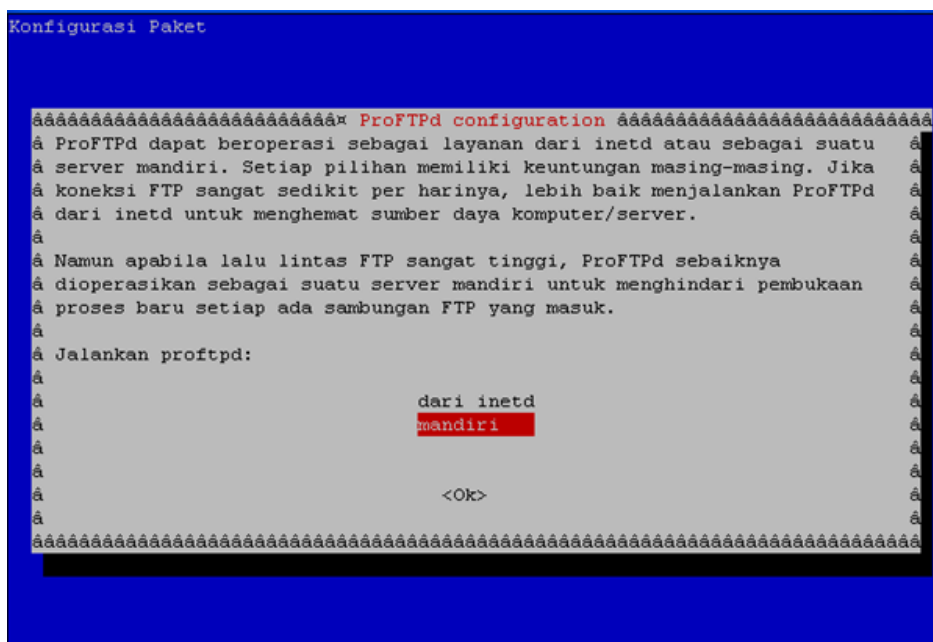
## LANGKAH MEMBUAT FTP

### 1. Install paket proftpd

```
root@debian:/home/tkj# apt-get install proftpd
```

Maka akan muncul tampilan di bawah ini

Kemudian pilih “Mandiri” lalu ok



### 2. Edit konfigurasi pada proftpd

```
root@debian:/home/tkj# pico /etc/proftpd/proftpd.conf
```

Maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini, lalu ganti *ServerName* nya dengan *ftp.sekolah.sch.id*

```
GNU nano 2.2.4      File: /etc/proftpd/proftpd.conf      Modified

#
# /etc/proftpd/proftpd.conf -- This is a basic ProFTPD configuration file.
# To really apply changes reload proftpd after modifications.
#

# Includes DSO modules
Include /etc/proftpd/modules.conf

# Set off to disable IPv6 support which is annoying on IPv4 only boxes.
UseIPv6          on
# If set on you can experience a longer connection delay in many cases.
IdentLookups     off

ServerName       "ftp.sekolah.sch.id"
ServerType       standalone
DeferWelcome     off

MultilineRFC2228 on
DefaultServer    on
ShowSymlinks     on

TimeoutNoTransfer 600

^G Bantuan  ^O Tulis   ^R Baca File ^Y Hlm sebelum^K Pting Teks ^C Pos Cursor
^X Keluar   ^J Justifikasi ^U Di mana  ^V Hlm berikutnya ^U UnCut Text ^T Mengeja
```

Lalu ganti usernya menjadi *andwico* (nama user yang sudah anda buat)

```
GNU nano 2.2.4      File: /etc/proftpd/proftpd.conf

# in standalone mode, in inetd mode you should use an inetd server
# that allows you to limit maximum number of processes per service
# (such as xinetd)
MaxInstances     30

# Set the user and group that the server normally runs at.
User             andwico
Group            nogroup

# Umask 022 is a good standard umask to prevent new files and dirs
# (second parm) from being group and world writable.
Umask            022 022
# Normally, we want files to be overwriteable.
AllowOverwrite   on

# Uncomment this if you are using NIS or LDAP via NSS to retrieve passwords:
# PersistentPasswd off

# This is required to use both PAM-based authentication and local passwords

^G Bantuan  ^O Tulis   ^R Baca File ^Y Hlm sebelum^K Pting Teks ^C Pos Cursor
^X Keluar   ^J Justifikasi ^U Di mana  ^V Hlm berikutnya ^U UnCut Text ^T Mengeja
```

### 3. Restart proftpd.

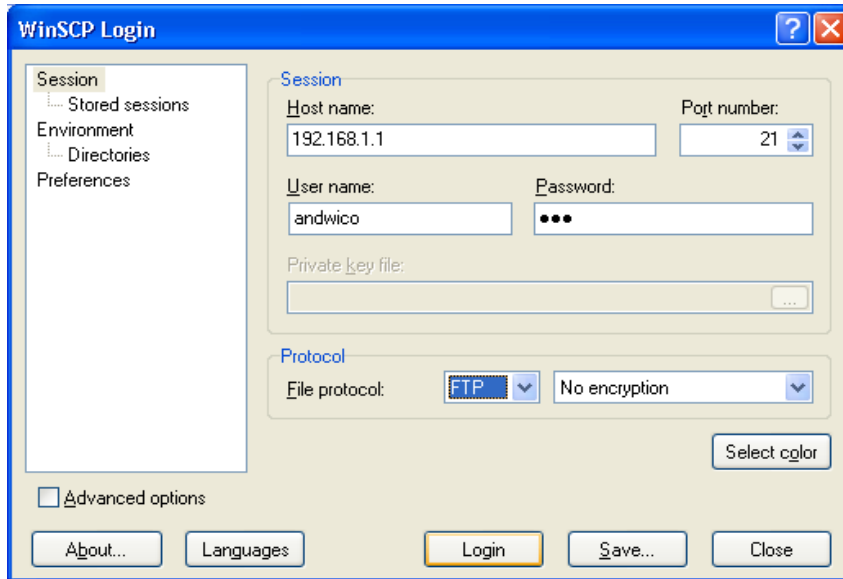
Jika berhasil, tampilannya seperti di bawah ini

```
root@debian:/home/tkj# /etc/init.d/proftpd restart
Stopping ftp server: proftpd.
Starting ftp server: proftpd.
```

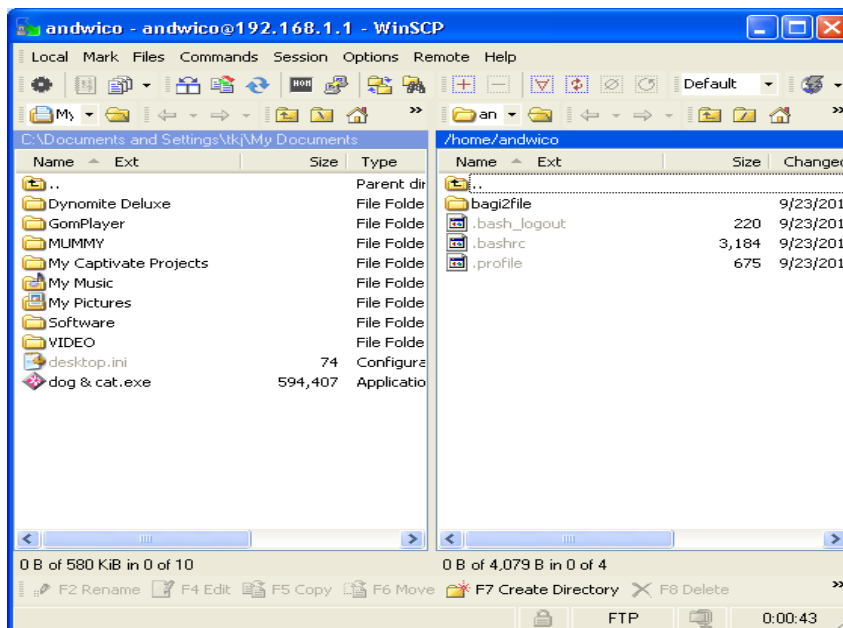
4. Untuk mengecek, kita dapat melakukannya melalui WinSCP.

Masukkan *host name*, *user name*, dan *password*. Port number untuk ftp adalah 21. File protokolnya kita pilih *FTP*. Kemudian pilih *login*

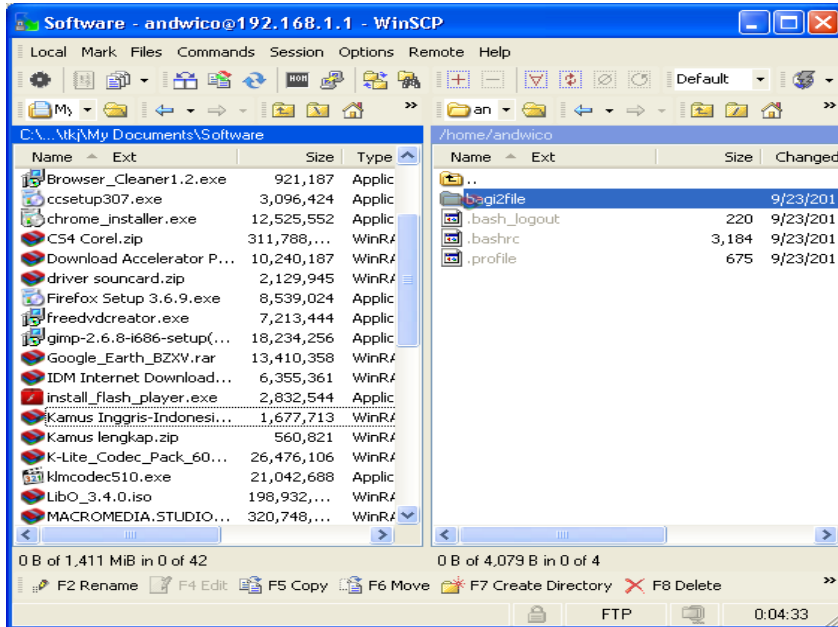
Tampilannya seperti di bawah ini :



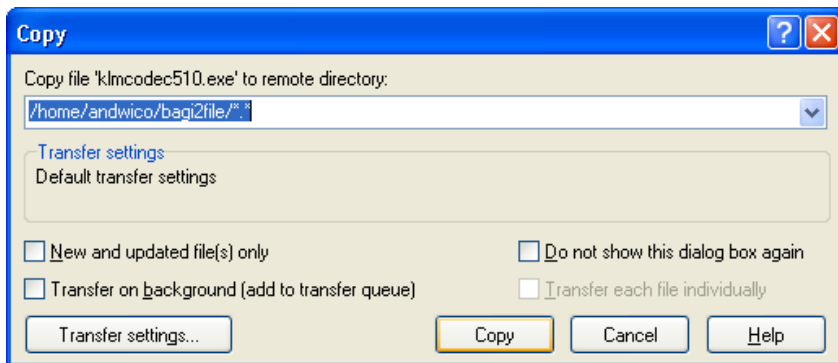
Jika berhasil tampilannya seperti di bawah ini :



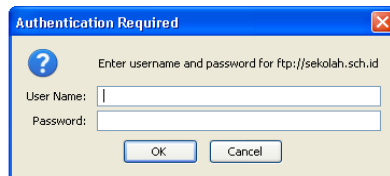
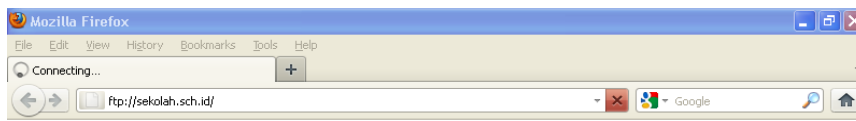
Untuk melakukan copy tinggal drap dan drop, sebagai contoh kita drap kamus-inggris indonesia ke folder *bagi2 file*



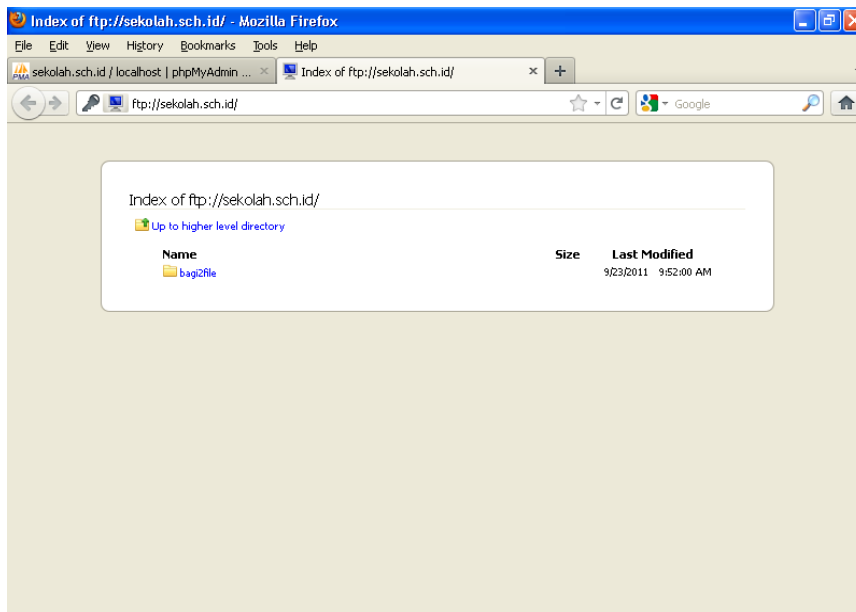
Lalu akan muncul jendela pengkopian dari file ke remote directory, kemudian piloh copy



Kemudian jika ingin melihat hasil dapat dilihat melalui web browser dengan alamat *ftp://sekolah.sch.id*, lalu masukkan nama user dan password

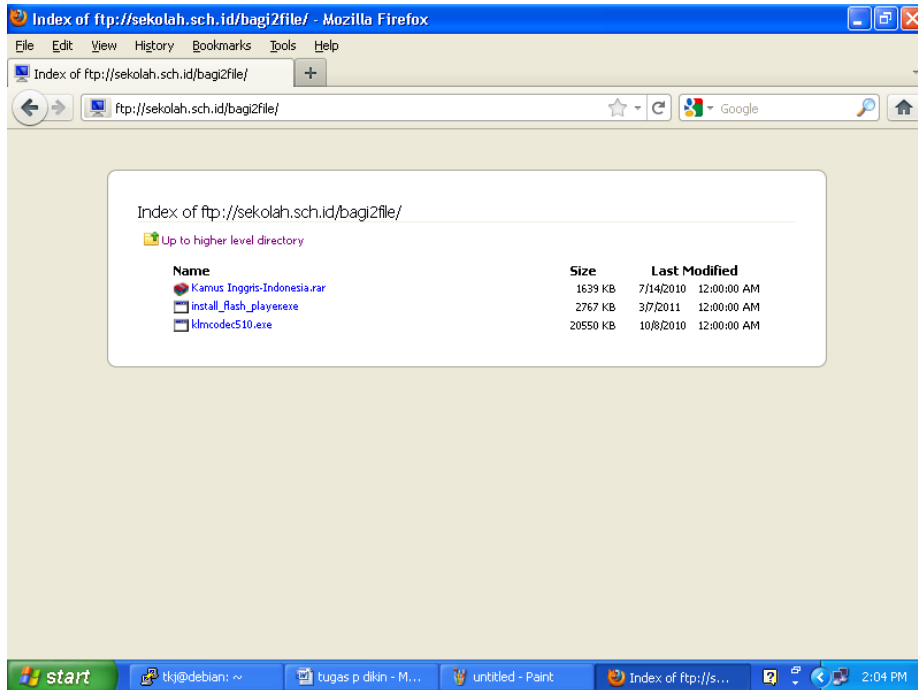


Maka akan muncul seperti dibawah ini:



Untuk mengecek file yang sudah kita drap tadi, kita dapat membuka folder bagi2 file.

Tampilannya seperti di bawah ini:



## Biografi Penulis



**Ika Nur Khana.** Mahasiswi Aktif Politeknik Negeri Semarang

Jurusan Teknik Elektro Program Study Teknik Telekomunikasi

Silakan berkunjung dan bergabung di blog saya

<http://ikha-khana.blogspot.com>